

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PADA MIKROSKIL BERBASIS WEB

Hardy¹, William², Andri³, Sherson Watson⁴

^{1,3,4}Teknik Informatika, ²Manajemen Informasi STMIK Mikroskil

Jl. Thamrin No. 124, 140 dan 112, Medan 20212, Indonesia

e-mail: hardy@mikroskil.ac.id¹, william.lem@mikroskil.ac.id², wuandri@rocketmail.com³,
shersonwatson@yahoo.com⁴

Abstrak – Transaksi pada manajemen aset meliputi permintaan, perbaikan, perawatan, pemusnahan, penyesuaian, penerimaan, peminjaman dan pengembalian. Dalam suatu manajemen aset di perguruan tinggi, terdapat jumlah aset yang tergolong banyak. Karena hal tersebut, alur perbaikan dapat menjadi tidak terkontrol, pencarian data aset yang hilang membutuhkan waktu yang lama dan keberadaan aset sulit dilacak. Oleh karena itu, dibangun sebuah sistem informasi manajemen aset untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil dari implementasi sistem ini dibuat dalam bentuk website. Alur perbaikan menjadi lebih terorganisir apabila menggunakan sistem informasi. Selain itu, keberadaan aset mudah untuk dilacak dengan menggunakan penjejak aset..

Kata kunci – manajemen aset, sistem informasi, web

I. PENDAHULUAN

Perbaikan yang tidak terkontrol dapat terjadi pada manajemen aset karena banyaknya aset yang harus dikelola. Kehilangan aset juga dapat terjadi pada suatu tempat. Pencarian data aset yang hilang dapat menghabiskan banyak waktu. Penjejak aset merupakan cara untuk menghindari hal tersebut. Masalah tersebut merupakan masalah yang kerap ditemui dalam proses manajemen aset.

Tujuan penyusunan tugas akhir yaitu merancang Sistem Informasi Manajemen Aset pada Mikroskil Berbasis Web untuk mengelola aset-aset yang terdapat di dalam lingkungan perguruan tinggi Mikroskil. Dalam pembuatan sistem ini, ada beberapa batasan, yaitu: (1) sistem yang dikembangkan untuk saat ini berbasis website, (2) sistem yang dibuat berbasiskan Web, dan (3) transaksi pada manajemen aset terdiri dari perbaikan, permintaan, pengadaan, perawatan, pemusnahan, penyesuaian, penerimaan, peminjaman dan pengembalian. Untuk bagian peminjaman dan pengembalian tidak diikutsertakan dalam implementasi sistem.

A. Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi merupakan kumpulan data-data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Kualitas informasi ditentukan oleh tiga faktor yaitu relevansi, ketepatan waktu dan akurasi [2].

Relevansi merupakan hubungan yang erat tentang informasi bagi seseorang dalam tindakan mengambil keputusan. Ketepatan waktu bermakna informasi ada pada saat dibutuhkan. Akurasi artinya informasi tersebut bisa dipercaya dan bebas dari kesalahan [2].

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang sedemikian rupa oleh orang tertentu yang terdiri dari berbagai komponen dalam organisasi untuk mendapatkan suatu tujuan yaitu memberikan informasi kepada orang lain (www.academia.edu, 2013).

Sistem informasi adalah sebuah sistem di dalam organisasi tertentu yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan adanya kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk memberi ketersediaan kepada pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan [4].

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang disediakan oleh organisasi tertentu yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya.

B. Web

Website merupakan suatu dokumen pribadi maupun umum yang memuat informasi dalam suatu server. Server merupakan sistem komputer yang berfungsi sebagai penyedia untuk fasilitas World Wide Web atau Web, yang dapat diakses oleh seluruh pemakai internet [1]. Dengan menggunakan web, pengguna komputer di seluruh dunia dapat saling berinteraksi dengan pengguna komputer lainnya tanpa harus pergi ke tempat lainnya selain tempat pengaksesan internet tersebut. Dengan mengakses internet, para pengguna jasa layanan internet dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diinginkan, seperti menyimpan dokumen, program, dan gambar.

Sebuah website mengalami perkembangan yang sangat pesat akhir-akhir ini. Pada awalnya pengguna hanya dapat mengirimkan pesan berupa teks, namun pada saat sekarang web dapat menampilkan gambar, video, suara, dan banyak lagi. Bahkan hampir semua aktivitas yang dilakukan saat ini juga melalui web.

C. Manajemen Aset

Manajemen Aset berasal dari dua kata yaitu “Manajemen” dan “Aset”. Manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, pemanfaatan di setiap ilmu pengetahuan dan seni, dan diikuti dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan [3].

Manajemen perlu melakukan inventarisasi aset yang merupakan salah satu elemen dalam manajemen aset. Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki oleh individu, perusahaan, maupun milik pemerintah yang dapat dinilai secara finansial. Terdapat 2 jenis aset, yaitu aset inventaris dan aset non inventaris. Aset inventaris merupakan aset yang tidak akan habis dalam pemakaiannya seperti kursi, meja dan papan, sedangkan aset non inventaris merupakan aset yang dapat habis dalam pemakaiannya seperti kertas, pulpen dan alat tulis lainnya.

II. METODE PENELITIAN

Langkah penyusunan dan penyelesaian penelitian dilakukan dengan metode Waterfall dengan tahapan berikut: (1) Pengumpulan data; (2) Identifikasi, analisis kebutuhan, dan desain model; (3) Implementasi; dan (4) Pengujian.

A. Pengumpulan data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data-data tentang aset yang berada di mikroskil dan sumber lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen aset serta melakukan evaluasi kebenaran data yang didapatkan

B. Identifikasi, Analisis Kebutuhan dan Desain Model

Pada tahap ini, dilakukan: (1) identifikasi terhadap masalah dan menyesuaikan dengan batasan masalah serta mencari solusi untuk masalah; (2) analisis kebutuhan informasi, tingkah laku dan antarmuka terhadap sistem yang akan dirancang; dan (3) membuat rancangan model antarmuka dan perancangan struktur data. Gambar 1 menampilkan diagram Use Case Sistem Informasi Manajemen Aset.

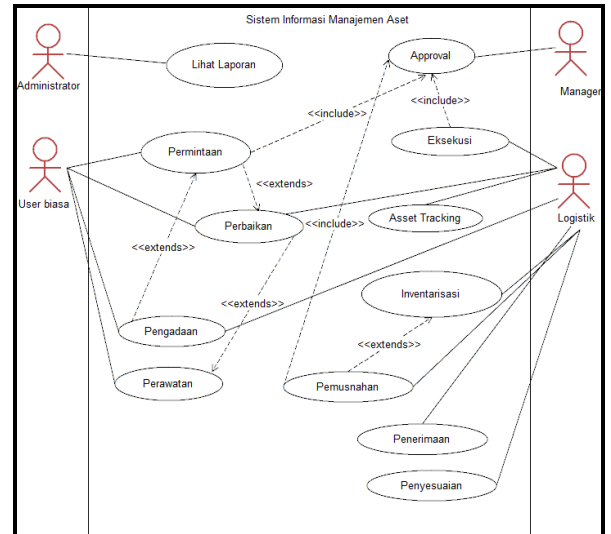
C. Implementasi

Pada tahap ini, implementasi sistem dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan framework Laravel.

D. Pengujian

Pada tahap ini, dilakukan proses pengujian program yang dibuat, apakah mudah digunakan oleh user dan memastikan tidak ada bug di dalam program yang dibuat dan juga melakukan pengecekan kesalahan terhadap sistem yang dirancang. Pengujian dikatakan berhasil jika dapat menemukan kesalahan-kesalahan yang tersembunyi di dalam aplikasi.

Pengecekan pada sistem dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem yang dibangun.



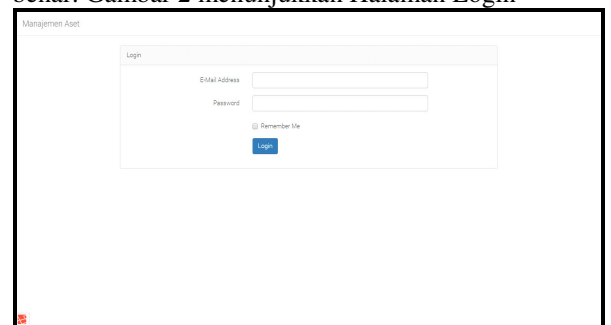
Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Informasi Manajemen Aset

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sistem informasi disajikan dalam bentuk website yang akan digunakan untuk keperluan aset dari STMIK Mikroskil. Berikut ini masing-masing tampilan sistem informasi manajemen aset.

A. Login

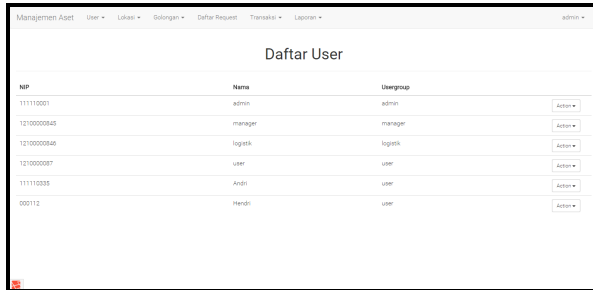
Tampilan form ini merupakan tampilan awal saat aplikasi dibuka. User dapat mengisi e-mail address dan password. Kemudian tekan Login, maka akan masuk ke dalam program jika validasi data yang diinput benar. Gambar 2 menunjukkan Halaman Login



Gambar 2. Halaman Login

B. Daftar User

Tampilan daftar user di atas hanya dapat dilihat oleh administrator. Daftar user berguna untuk melihat user yang terdaftar. Administrator juga dapat mengubah data dari user dengan mengklik Action, kemudian tekan Ubah. Action Hapus juga dapat dilakukan oleh administrator. Gambar 3 menampilkan Halaman Daftar User.

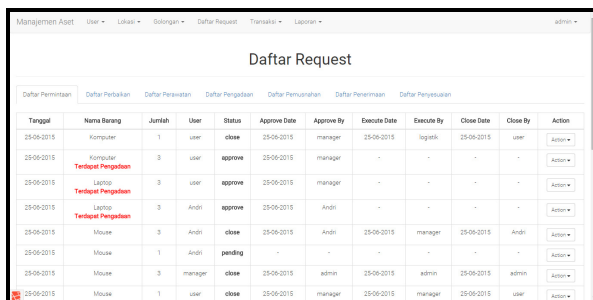


NP	Nama	Usergroup	Action
111110001	admin	admin	Action
1210000045	manager	manager	Action
1210000046	logistik	logistik	Action
1210000087	user	user	Action
111110005	Andi	user	Action
000112	Hendri	user	Action

Gambar 3. Halaman Daftar User

C. Daftar Request

Daftar *Request* merupakan daftar yang berfungsi memperlihatkan daftar masing-masing transaksi. Secara default, ketika mengklik daftar request, daftar permintaan langsung otomatis terpilih. Daftar request terdiri dari daftar permintaan, daftar perbaikan, daftar perawatan, daftar pengadaan, daftar pemusnahan, daftar penerimaan dan daftar penyesuaian. Gambar 4 menampilkan halaman daftar *request*.

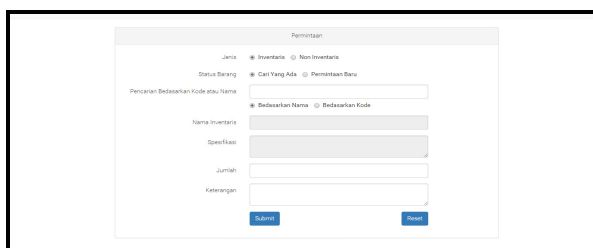


Tanggal	Nama Barang	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Execute Date	Execute By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	Komputer	1	user	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	logistik	25-09-2015	user	Action
25-09-2015	Komputer	3	user	close	25-09-2015	manager	-	-	-	-	Action
25-09-2015	Laptop	3	user	approve	25-09-2015	manager	-	-	-	-	Action
25-09-2015	Laptop	3	Andi	approve	25-09-2015	Andi	-	-	-	-	Action
25-09-2015	Mouse	3	Andi	close	25-09-2015	Andi	25-09-2015	manager	25-09-2015	Andi	Action
25-09-2015	Mouse	1	Andi	pending	-	-	-	-	-	-	Action
25-09-2015	Mouse	3	manager	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Mouse	1	user	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	manager	25-09-2015	user	Action

Gambar 4. Halaman Daftar Request

D. Permintaan

Halaman ini merupakan form yang akan digunakan user dalam menginput data permintaan. User memilih jenis aset apakah inventaris atau non inventaris, dilanjutkan dengan memilih status barang yang sudah ada atau permintaan baru. Setelah selesai, user menginput nama inventaris, spesifikasi, jumlah dan keterangan. Apabila status barang yang dipilih sudah ada, maka bisa langsung digunakan pencarian berdasarkan kode atau nama. Sebaliknya, user menginput secara manual aset baru. Selain itu, form ini dapat digunakan oleh semua user. Gambar 5 menampilkan halaman form permintaan.



Permintaan

Jenis: ☒ Inventaris ☐ Non Inventaris

Status Barang: ☒ Cari Yang Ada ☐ Permintaan Baru

Pencarian Berdasarkan Kode atau Nama:

☒ Berdasarkan Nama ☐ Berdasarkan Kode

Nama Inventaris:

Spesifikasi:

Jumlah:

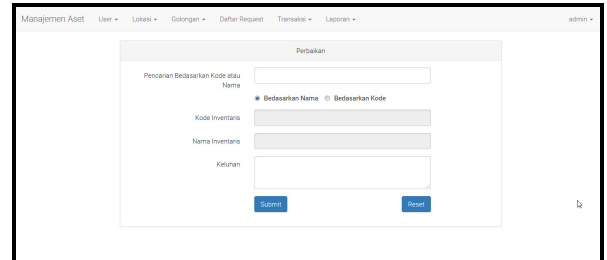
Keterangan:

Gambar 5. Halaman Form Permintaan

E. Perbaikan

Form ini dapat digunakan oleh semua user. Perbaikan dalam hal ini berarti aset yang bersifat

inventaris dan sudah ada. User hanya perlu melakukan pencarian berdasarkan kode atau nama inventaris. Kemudian klik kata kunci atau tekan tombol enter pada saat kata kunci keluar, maka kode dan nama inventaris akan terisi secara otomatis. Setelah itu, klik Submit. Jika berhasil, data perbaikan akan masuk ke dalam daftar perbaikan. Gambar 6 menampilkan halaman form perbaikan.



Perbaikan

Pencarian Berdasarkan Kode atau Nama:

☒ Berdasarkan Nama ☐ Berdasarkan Kode

Kode Inventaris:

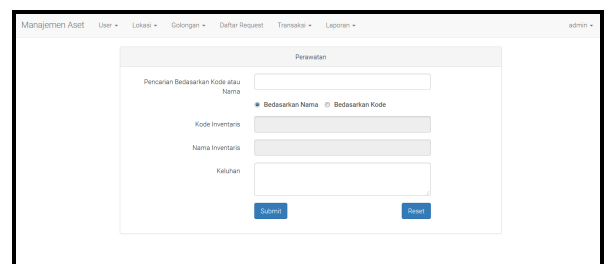
Nama Inventaris:

Keluhan:

Gambar 6. Halaman Form Perbaikan

F. Perawatan

Sama seperti halnya pada form perbaikan, pada form perawatan juga dapat dilakukan pencarian data kemudian menginput ke field yang disediakan. User kemudian menulis keluhan. Tekan tombol Submit, jika berhasil akan muncul pesan bahwa perawatan sudah berhasil diinput dan masuk ke dalam daftar perawatan. Gambar 7 menampilkan halaman form perawatan.



Perawatan

Pencarian Berdasarkan Kode atau Nama:

☒ Berdasarkan Nama ☐ Berdasarkan Kode

Kode Inventaris:

Nama Inventaris:

Keluhan:

Gambar 7. Halaman Form Perawatan

G. Pemusnahan

Form pemusnahan merupakan form yang akan digunakan oleh logistik. Logistik mencari kode atau nama yang terdaftar ke dalam sistem kemudian menambahkan data tersebut ke suatu tabel terlebih dahulu. Setelah selesai, maka logistik menginput alasan pemusnahan. Kemudian, tekan tombol Submit dan jika berhasil maka akan masuk ke dalam daftar pemusnahan. Pada tahap ini, pemusnahan belum benar-benar dilakukan. Pemusnahan dilakukan apabila mendapat persetujuan dari atasan. Kemudian, logistik baru bisa melakukan eksekusi pemusnahan. Gambar 8 menampilkan halaman form pemusnahan.

Gambar 8. Halaman Form Pemusnahan

H. Pengadaan

Form pengadaan merupakan form yang digunakan logistik dalam hal mengadakan suatu aset yang belum ada dari suatu permintaan. Logistik menginput nama inventaris, memilih jenis aset dan spesifikasi. Setelah selesai, tekan tombol Submit. Jika berhasil, maka data akan disimpan dan masuk ke daftar pengadaan untuk diproses lebih lanjut. Gambar 9 menampilkan halaman form pengadaan.

Gambar 9. Halaman Form Pengadaan

I. Penyesuaian

Form penyesuaian hanya berlaku untuk aset non inventaris. Form ini berfungsi untuk melakukan penyesuaian data jumlah di lapangan dengan di dalam sistem. Logistik yang berperan dalam menjalankan penyesuaian. Logistik mencari kode atau nama dari aset kemudian mengisikan datanya ke kode, nama dan jumlah aset sekarang. Kemudian, logistik memilih tanda apakah akan dikurangi atau ditambah. Setelah itu, logistik menulis keterangan. Setelah semua selesai, tekan tombol Submit. Apabila berhasil, maka akan dimasukkan ke dalam daftar penyesuaian dan akan diproses lebih lanjut. Gambar 10 menampilkan halaman form penyesuaian.

Gambar 10. Halaman Form Penyesuaian

J. Penerimaan

Form Penerimaan merupakan bagian paling penting dari suatu inventaris karena disini data yang diinput dan telah disetujui serta telah dieksekusi akan masuk ke dalam tabel inventaris. Logistik berperan

dalam form penerimaan ini. Logistik mengisi kode, inventaris, nama inventaris, merk, cara perolehan, spesifikasi, jumlah dan tipe. Penerimaan harus mempunyai suatu pengadaan terlebih dahulu. Karena itu kolom user dan status langsung terisi. Logistik juga harus memilih golongan dan sub golongan. Setelah semua selesai, tekan tombol Submit. Jika berhasil, maka akan dimasukkan ke dalam daftar penerimaan dan menunggu persetujuan dari atasan. Jika sudah disetujui, logistik dapat mengclose data penerimaan dan data telah masuk ke master inventaris. Gambar 11 menampilkan halaman form inventaris.

Gambar 11. Halaman Form Penerimaan

K. Asset Tracking

Halaman ini berguna untuk melakukan penjejakan aset. User dapat melakukan input satu per satu kode atau langsung mencopy paste kode ke kolom kode inventaris. Selanjutnya, tekan tombol Tracking, maka kode, nama dan lokasi akan muncul dalam bentuk tabel. Gambar 12 menampilkan halaman asset tracking.

Gambar 12. Halaman Asset Tracking

L. Daftar Request

Daftar Request merupakan daftar yang berfungsi memperlihatkan daftar masing-masing transaksi. Secara default, ketika mengklik daftar request, daftar permintaan langsung otomatis terpilih. Daftar request terdiri dari daftar permintaan, daftar perbaikan, daftar perawatan, daftar pengadaan, daftar pemusnahan,

daftar penerimaan dan daftar penyesuaian. Gambar 13 menunjukkan halaman daftar request.

Daftar Request

Tanggal	Nama Barang	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Execute Date	Execute By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	Komputer	1	User	close	25-09-2015	manager		logistik	25-09-2015	User	Action
25-09-2015	Komputer	3	User	approve	25-09-2015	manager					Action
25-09-2015	Laptop	3	User	approve	25-09-2015	manager					Action
25-09-2015	Laptop	3	Andi	approve	25-09-2015	Andi					Action
25-09-2015	Mouse	3	Andi	close	25-09-2015	Andi	25-09-2015	manager	25-09-2015	Andi	Action
25-09-2015	Mouse	1	Andi	pending							Action
25-09-2015	Mouse	3	manager	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Mouse	1	User	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	manager	25-09-2015	User	Action

Gambar 13 Halaman Daftar Request

M. Daftar Perbaikan

Daftar perbaikan mencakup semua data-data perbaikan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data perbaikan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar perbaikan, dapat dilakukan transaksi permintaan apabila komponen barang yang dibutuhkan kurang. Gambar 14 menampilkan halaman daftar perbaikan.

Daftar Request

Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Kategori	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	000015	Komputer	Lack	User	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	logistik	Action
25-09-2015	00003	Mouse	Rusak	admin	approve	25-09-2015	admin			Action
25-09-2015	00003	Mouse	rusak	admin	approve	25-09-2015	admin			Action
25-09-2015	00004	Keyboard	tombol enter bolong	admin	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
24-09-2015	00002	Mouse	Salah bisa klik	admin	close	24-09-2015	admin	24-09-2015	admin	Action
22-09-2015	00001	Mouse	Susah klik	logistik	close	22-09-2015	manager	22-09-2015	manager	Action
22-09-2015	00001	Mouse	tidak bisa di klik	logistik	close	22-09-2015	manager	22-09-2015	logistik	Action

Gambar 14 Halaman Daftar Perbaikan

N. Daftar Perawatan

Daftar perawatan mencakup semua data-data perawatan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data perawatan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar perawatan, dapat diproses lebih lanjut ke transaksi perbaikan apabila dalam perawatan terdapat barang yang rusak. Gambar 15 menampilkan halaman daftar perawatan.

Daftar Request

Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Kategori	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	000015	Laptop	Lambat	User	execute	25-09-2015	manager			Action
25-09-2015	00002	Mouse	susah klik	admin	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	00004	Keyboard	tombol enter bolong	admin	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	00003	Mouse	Salah bisa	manager	approve	25-09-2015	admin			Action
22-09-2015	00001	Mouse	tidak bisa di klik	User	close	22-09-2015	manager	22-09-2015	logistik	Action

Gambar 15 Halaman Daftar Perawatan

O. Daftar Pengadaan

Daftar pengadaan mencakup semua data-data pengadaan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data pengadaan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar pengadaan, akan diproses lebih lanjut ke transaksi penerimaan. Gambar 16 menampilkan halaman daftar pengadaan.

Daftar Request

Tanggal	Referensi	Nama Barang	Jenis	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	Penerimaan	Komputer	Inventory	3	manager	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Penerimaan	Laptop	Inventory	3	manager	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Penerimaan	Laptop	Inventory	3	manager	approve	25-09-2015	manager			Action
25-09-2015	Penerimaan	Mouse	Inventory	1	manager	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	manager	Action
25-09-2015	Penerimaan	Keyboard	Inventory	2	admin	pending					Action
25-09-2015	Penerimaan	Laptop	Inventory	1	admin	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
24-09-2015	Penerimaan	Laptop	Inventory	1	admin	close	24-09-2015	admin	24-09-2015	admin	Action
24-09-2015	Penerimaan	Barang Baru	Baru Inventory	3	admin	close	24-09-2015	admin	24-09-2015	admin	Action

Gambar 16 Halaman Daftar Pengadaan

P. Daftar Pemusnahan

Daftar pemusnahan mencakup semua data-data pemusnahan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data pemusnahan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar pemusnahan harus mendapat persetujuan dahulu baru aset tersebut benar-benar dimusnahkan. Gambar 17 menampilkan halaman daftar pemusnahan.

Daftar Request

Tanggal	Aset Pemusnahan	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	tes	admin	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action

Gambar 17 Halaman Daftar Pemusnahan

Q. Daftar Penerimaan

Daftar penerimaan mencakup semua data-data penerimaan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data penerimaan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar penerimaan juga harus mendapat persetujuan dan logistik harus menutup transaksi baru ditambahkan ke dalam inventaris. Gambar 18 menampilkan halaman daftar penerimaan.

Tanggal	Nama Barang	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	Komputer	1	0	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Laptop	1	0	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Laptop	1	0	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Kertas A4	3	0	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
25-09-2015	Kertas A4	2	0	close	25-09-2015	manager	25-09-2015	manager	Action
25-09-2015	Keyboard	2	0	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
24-09-2015	Kertas A4	2	0	close	24-09-2015	admin	24-09-2015	admin	Action
22-09-2015	Kertas A4	200	0	close	22-09-2015	manager	22-09-2015	logistik	Action

Gambar 19 menampilkan halaman daftar penyesuaian.

R. Daftar Penyesuaian

Daftar penyesuaian mencakup semua data-data penyesuaian yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data penyesuaian. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar penyesuaian juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu baru disesuaikan dengan jumlah sekarang. Penyesuaian hanya berlaku untuk aset non inventaris.

Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Keterangan	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25-09-2015	N0202	Kertas A4	Tambah 5.0 kg perapangan	admin	close	25-09-2015	admin	25-09-2015	admin	Action
22-09-2015	N0201	Kertas A4	Hilang 100 kg karena	logistik	close	22-09-2015	manager	22-09-2015	logistik	Action

Gambar 19 Halaman Daftar Penyesuaian

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pembuatan sistem informasi manajemen aset dapat disimpulkan bahwa:

1. Alur perbaikan dari suatu aset menjadi lebih terorganisir.
2. Transaksi pada sistem informasi manajemen aset mencakup permintaan, perbaikan, perawatan,

penyesuaian, pemusnahan, pengadaan dan penerimaan.

3. Asset tracking memberikan fitur untuk menjejaki aset agar lebih mudah diawasi.
4. Setiap user dapat melihat inventaris di dalam sistem tersebut.

V. SARAN

Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis dalam sistem ini yaitu:

1. Ditambahkan fitur komparasi harga pada saat transaksi pengadaan serta berita acara pengadaan.
2. Ditambahkan fitur peminjaman dan pengembalian aset dalam implementasi sistem ini.

REFERENSI

- [1] Basuki, M. A., 2009, Language and Power. Mediacon: Media in a Fast Changing World, Surabaya.
- [2] Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta
- [3] Sugiana, A.Gima., 2013, Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan
- [4] Sutabri, T., 2005, Sistem Informasi Manajemen, Jakart